

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis kualitatif ini disebut dengan istilah penelitian inkuiri naturalistik. Penelitian ini menekankan pada kealamiah sumber data.¹ Dasar dalam penelitian kualitatif berpacu pada bagaimana menggambarkan subjek penelitian yang diteliti dengan rinci melalui kata-kata dan gambaran holistik.²

Lebih lengkapnya definisi penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai macam metode yang ada.³ Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak didapat dengan prosedur statistik. Hal ini berarti dalam penelitian kualitatif tidak mengandung unsur penelitian dengan usaha kuantifikasi. Hasil penelitian kualitatif nantinya berupa pendeskripsian dalam bahasa dan susunan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Penelitian kualitatif pada skripsi ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami bagaimana penerapan *sistem boarding school* untuk menanamkan pendidikan karakter siswa SMP Ar Raudloh. Selain itu, penelitian kualitatif

¹) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ketigapuluhanam, (Bandung: Remaja Rodakarsa), hal 3

²) Ibid hal 6

³) Ibid hal 5

ini juga menjelaskan secara rinci nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan kepada siswa SMP Ar Raudloh dengan *sistem boarding school*. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan upaya menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan yang ada.⁴ Data yang disajikan dalam penelitian deskriptif berupa kutipan-kutipan data yang memberi gambaran dalam menyajikan laporan tersebut. Data itu dapat berupa kutipan hasil wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi yang lain. Peneliti dalam menganalisis data berusaha memaparkannya sereal mungkin sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

Penelitian deskriptif dalam skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta mengenai penerapan sistem *boarding school* untuk menanamkan pendidikan karakter siswa SMP Ar Raudloh di Desa Karangtanjung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber yang dipilih peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini melibatkan dua lembaga penelitian yakni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum dan SMP Ar Raudloh. Adapun informan dari wawancara yang dilaksanakan peneliti dalam skripsi ini antara lain:

⁴) Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Kesebelas (Jakarta: Bumi Aksara), 2012

1. Bapak Akhmad Fathul Khoir S. Pd, selaku kepala sekolah SMP Ar Raudloh
2. Bapak Umar Ade Hidayat, selaku ketua Tata Usaha SMP Ar Raudloh
3. Pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Ulum yang berjumlah sebanyak tujuh orang
4. Guru SMP Ar Raudloh sebanyak dua orang
5. Siswa SMP Ar Raudloh yang juga menjadi santri Pondok Pesantren Raudlatul Ulum sebanyak lima orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan untuk memperoleh data akurat yang diperlukan peneliti. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal sebelum memulai penelitian lebih dalam. Observasi yaitu suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi tertentu.⁵

Pada saat observasi, peneliti mengamati secara langsung dan menuliskan fakta yang ada sesuai kenyataan yang ada. Hal ini berarti, peneliti terjun secara langsung untuk melihat aktifitas siswa SMP Ar Raudloh yang tentunya juga menjadi santri Pondok Pesantren Raudlatul

⁵⁾ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2020, hal 32

Ulum. Dengan observasi ini, peneliti mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sebenarnya. Peneliti dapat melihat langsung aktivitas yang dikerjakan para siswa di sekolah sekaligus kegiatan yang dilakukan di pondok. Tidak hanya itu, peneliti juga menjadi tahu tentang sejarah, visi dan misi berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Raudlotul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Lebih jelasnya wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab dengan atau tanpa tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁶ Dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan dari awal. Dengan pedoman wawancara tersebut, diharapkan peneliti memperoleh hasil informasi yang terstruktur. Informasi itu berupa data-data yang tidak bisa ditemukan saat kegiatan observasi, seperti manajemen sistem *boarding school*, kurikulum *boarding school*, dan berbagai informasi yang lebih rinci.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁶ V. Wiratna Sujarweni, Op. Cit, hal 31

audio, maupun gambar.⁷ Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya.⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi itu seperti perolehan jumlah siswa SMP Ar Raudloh, struktur organisasi, dan aktifitas kegiatan penerapan *boarding school*, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai sebuah proses pengolahan data yang telah diperoleh dan dilakukan secara sistematis. Tujuan analisis data yaitu mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.⁹ Peneliti menggunakan beberapa langkah dalam menganalisis data secara kualitatif, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya memilih data-data penting dari banyaknya data yang ada. Hal ini memungkinkan peneliti untuk berfikir kritis dengan pengetahuan yang luas. Dalam mereduksi data, peneliti bertumpu pada tujuan yang akan dicapai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang

⁷⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet keduabelas, (Bandung: PT Rosdakarya), 2017, hal 221

⁸⁾ V. Wiratna Sujarweni, Op. Cit, hal 33

⁹⁾ Ibid, hal 103

diperlukan.¹⁰ Selain itu, dengan reduksi data maka peneliti akan lebih mudah untuk mengolah data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.¹¹ Penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.¹² Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan berupa teks yang bersifat naratif. Namun, penyajian data penelitian kualitatif dapat juga berupa grafik, tabel, piktogram, maupun sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penyimpulan merupakan tahap selanjutnya setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus disertai bukti-bukti yang valid agar tercipta kesimpulan yang kredibel. Jika kesimpulan tidak disertai bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi temuan baru.¹³ Setelah dibuat kesimpulan, langkah selanjutnya adalah verifikasi. Verifikasi dilakukan untuk memastikan

¹⁰⁾ Ibid, hal 35

¹¹⁾ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17 No. 33, 2019, hal 94.

¹²⁾ V. Wiratna Sujarweni, Op. Cit, hal 35

¹³⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet ke duapuluh tujuh (Bandung: Alfabeta), 2018, hal 345

bahwa data yang ada sudah benar dan akurat. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi yakni dengan pengecekan data.¹⁴

¹⁴⁾ V. Wiratna Sujarweni, Loc. Cit